

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V yang berjumlah 322 mahasiswa dan semester VII yang berjumlah 279 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII, karena penelitian dilaksanakan di semester ganjil.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut adalah:

- a. Responden merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII yang masih aktif.
- b. Belum mempunyai rekening di bank syariah.
- c. Bersedia menjadi responden

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan jumlah populasi yang sudah diketahui digunakan rumus Slovin (Umar, 2004: 20). Berikut perhitungan jumlah sampelnya.

Semester V:

$$N = \frac{N}{(1 + Ne^2)} \text{ dengan galat } 8,3\% \text{ maka diperoleh}$$

$$N = \frac{322}{(1 + 322 \times 0,083 \times 0,083)}$$

$$N = \frac{322}{3,218} = 100,06 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ mahasiswa}$$

Sedangkan untuk mahasiswa semester VII, perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{279}{(1 + 279 \times 0,083 \times 0,083)}$$

$$N = \frac{279}{2,922} = 95,48 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ mahasiswa}$$

Berikut ini hasil perhitungan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Semester	Populasi	Sampel
Semester V	322	100
Semester VII	279	96
Jumlah sampel total		196

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari semester V dan 96 orang mahasiswa dari semester VII, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dalam bentuk panduan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang di berikan secara langsung kepada responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah jenis pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden pada pilihan yang telah ditentukan sebelumnya. Pertanyaan tertutup digunakan karena dapat membantu responden menjawab lebih cepat sehingga memudahkan peneliti melakukan analisis data dan tabulasi (Sumarni dan Salamah, 2009).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel penelitian. Angket yang digunakan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat setuju (SS) diberikan skor 4
2. Setuju (S) diberikan skor 3
3. Tidak setuju (TS) diberikan skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Agama

Agama adalah salah bentuk aspek religi yang diyakini mahasiswa di dalam hati mengenai bagaimana cara menjalani kehidupan yang benar dengan tujuan mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Variabel agama dalam penelitian ini diukur dengan indikator berikut ini (Karim, 2011):

- a. Aqidah, berkaitan dengan masalah keimanan dan dasar agama seseorang.
- b. Syariah, berkaitan dengan aturan yang berisi perintah dan larangan bagi umat Islam.
- c. Akhlaq, berkaitan dengan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa sebagai wujud dari adanya aqidah dan syariah yang dipegang mahasiswa.

2. Biaya

Biaya merupakan seberapa besar pengorbanan yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh manfaat dari produk bank syariah. Variabel biaya diukur dengan indikator sebagai berikut (Eriyati, 2009):

- a. Biaya administrasi, berkaitan dengan biaya-biaya yang terjadi karena adanya transaksi keuangan nasabah.
- b. Biaya propisi, merupakan biaya balas jasa yang diberikan kepada bank atas pinjaman yang disetujuinya.

3. Manfaat

Manfaat dapat diartikan seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa apabila menggunakan produk-produk bank syariah. Variabel manfaat dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut (Oktavianus, 2017):

- a. Manfaat dari sisi produk, berkaitan dengan manfaat-manfaat dari produk yang diberikan bank syariah seperti keuntungan diberikan

sesuai bagi hasil, dijamin oleh LPS, dilengkapi oleh fasilitas *net banking*, saldo tabungan yang rendah

- b. Manfaat dari sisi agama, berkaitan dengan manfaat-manfaat yang akan diterima nasabah bila menggunakan produk bank syariah dari sisi agama, seperti terhindar dari riba, sesuai syariah Islam, adil dan transparan, penabung adalah mitra bank, dana digunakan sesuai syariah.

4. Fasilitas

Fasilitas merupakan semua sarana dan prasarana yang dimiliki perbankan syariah yang dapat membantu pelaksanaan operasional bank menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Variabel fasilitas dalam penelitian ini diukur dengan indikator:

- a. Fasilitas pembiayaan, meliputi fasilitas-fasilitas pembiayaan yang disediakan bank Syariah seperti pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah*
- b. Fasilitas ATM, merupakan fasilitas yang terkait dengan pengambilan uang tunai.
- c. Fasilitas *net banking*, merupakan fasilitas yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi melalui internet

5. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu mahasiswa setelah melakukan penginderaan terhadap perbankan syariah. Variabel pengetahuan diukur dengan indikator sebagai berikut (Nofinawati, 2015):

- a. Pendidikan, merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui usaha pengajaran dan pelatihan
 - b. Media, merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbankan syariah.
 - c. Keterpaparan informasi, merupakan banyak sedikitnya mahasiswa menerima informasi mengenai bank syariah
 - d. Pengetahuan ilmiah, hasil tahu dari adanya proses belajar dari permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan teori ilmu pengetahuan.
6. Preferensi mahasiswa

Preferensi merupakan suatu kesukaan mahasiswa terhadap produk yang ditawarkan perbankan syariah. Indikator preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Nasution (2006), yaitu:

- a. Keuntungan relatif, meliputi besar kecilnya porsi bagi hasil yang diberikan bank syariah dibandingkan dengan tingkat bunga konvensional dan penggunaan prinsip-prinsip syariah.
- b. Keterbukaan informasi, meliputi jumlah dana yang diperoleh bank syariah, pertumbuhan asset dan total penyaluran dana pembiayaan selama periode tertentu.
- c. Kompatibilitas, meliputi pandangan mahasiswa mengenai kecocokan terhadap penerapan sistem bagi hasil.

- d. Kompleksitas, meliputi seberapa jauh perbankan syariah mempunyai dimensi universal seperti aspek ekonomi dan sosial.
- e. Triabilitas, meliputi tinggi rendahnya pencarian informasi tentang bank syariah oleh mahasiswa.

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* (Arikunto, 2010). Rumusnya :

$$\text{Rumusny} : r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

$\sum x$ = Skor jawaban responden/skor butir pernyataan

$\sum y$ = Skor total jawaban responden

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

Ketentuannya apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r	Nilai Sig.	Keterangan
Agama	Item 1	0,946	0,000	Valid
	Item 2	0,464	0,010	Valid
	Item 3	0,829	0,000	Valid
	Item 4	0,946	0,000	Valid
	Item 5	0,821	0,000	Valid
Biaya	Item 1	0,862	0,000	Valid
	Item 2	0,787	0,000	Valid
	Item 3	0,502	0,005	Valid
	Item 4	0,550	0,002	Valid
	Item 5	0,836	0,000	Valid
Manfaat	Item 1	0,724	0,000	Valid
	Item 2	0,787	0,000	Valid
	Item 3	0,615	0,000	Valid
	Item 4	0,841	0,000	Valid
	Item 5	0,740	0,000	Valid
Fasilitas	Item 1	0,471	0,009	Valid
	Item 2	0,816	0,000	Valid
	Item 3	0,524	0,003	Valid
	Item 4	0,857	0,000	Valid
	Item 5	0,816	0,000	Valid
Pengetahuan	Item 1	0,910	0,000	Valid
	Item 2	0,810	0,000	Valid
	Item 3	0,882	0,000	Valid
	Item 4	0,887	0,000	Valid
	Item 5	0,930	0,000	Valid
Preferensi	Item 1	0,612	0,000	Valid
	Item 2	0,829	0,000	Valid
	Item 3	0,756	0,000	Valid
	Item 4	0,854	0,000	Valid
	Item 5	0,791	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti item-item tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010) menyebutkan bahwa reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Kuisisioner yang mempunyai kestabilan jawaban dapat disebut kuisisioner yang reliable. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS yaitu uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Ketentuannya, jika nilai $\alpha > 0,70$ maka instrument tersebut reliabel (Nunnally, 1967 dalam Ghazali, 2011). Rumusnya:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r} \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas data.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Agama	0,863	Reliabel
Biaya	0,750	Reliabel
Manfaat	0,794	Reliabel
Fasilitas	0,740	Reliabel
Pengetahuan	0,928	Reliabel
Preferensi	0,817	Reliabel

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua instrument mempunyai nilai alpha di atas 0,70 yang berarti instrument tersebut reliable.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Basuki dan Imamudin, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh (> 10) (Basuki dan Imamudin, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuannya apabila nilai sig menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan nilai absolute residual maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Basuki dan Imamudin, 2015).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Ghozali, 2011).

Tabel 3.4
Tabel Durbin Watson

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghozali (2011)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Basuki dan Imamudin, 2015).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

Y = Preferensi mahasiswa terhadap bank syariah

X₁ = Agama

X₂ = Biaya

X₃ = Manfaat

X₄ = Fasilitas

X₅ = Pengetahuan

a = Nilai konstanta

e = Faktor pengganggu

b₁...b₅ = Koefisien regresi

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara simultan variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah apabila nilai probabilitasnya < 5%.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketentuannya

adalah terdapat pengaruh secara parsial variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel preferensi mahasiswa pada perbankan syariah serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel *bebas* yang diteliti terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan nilai $R^2_{adjusted}$. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.